

**HUBUNGAN TINGGI BADAN DENGAN KETERAMPILAN
BERMAIN BOLA VOLI KLUB WARRIOR KECAMATAN
PALEMBAYAN KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains**



OLEH:

**OOT MASRITA
NIM. 14437**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **Hubungan Tinggi Badan Dengan Keterampilan
Bermain Bola Voli Klub Warrior Kecamatan
Palembayan Kabupaten Agam**

Nama : **Oot Masrita**

NIM : **14437**

Jurusan : **Kesehatan dan Rekreasi**

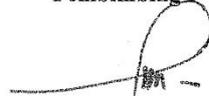
Program Studi : **Ilmu Keolahragaan**

Fakultas : **Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

Padang, Agustus 2013

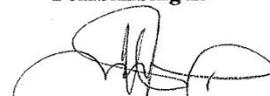
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Syafrizar, M.Pd
NIP. 19600919 198703 1 003

Pembimbing II



Drs. Apriagus, M.Pd
NIP. 19590403 198403 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO
NIP. 19581018 198003 1 001

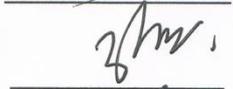
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Tinggi Badan dengan Keterampilan Bola
Voli Klub Warrior Kecamatan Palembayan Kabupaten
Agam
Nama : Oot Masrita
BP/NIM : 2009/14437
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syafrizar, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. Apri Agus, M.Pd	
Anggota	: Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes	
	Drs. Zulhilmi	
	Drs. Rasyidin Kam	

ABSTRAK

Oot Masrita, 14437. Hubungan Tinggi Badan dengan Keterampilan Bermain Bola Voli di Klub Warrior Kecamatan Palembang Kabupaten Agam

Berdasarkan pengamatan terdapat klub bola voli bernama Warrior di Kecamatan Palembang Kabupaten Agam, bahwa keterampilan teknik dasar pemain masih kurang baik sehingga belum tercapai prestasi dalam cabang bola voli ini. Masalah diduga disebabkan oleh tinggi badan para pemain yang memiliki postur tubuh yang kurang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tinggi badan dengan keterampilan bermain bola voli di klub Warrior Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.

Metode penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi penelitian seluruh pemain bola voli di Klub Warrior sebanyak 10 putri dan 30 putra, sedangkan sampel di ambil pemain putra saja sebanyak 30 orang pemain secara *purposive sampling*. Tempat penelitian adalah di lapangan Warrior Kecamatan Palembang Kabupaten Agam, adapun waktu penelitian 3-6 Juli 2013. Data tinggi badan diambil dengan menggunakan meteran pita sesuai dengan Direktorat Jenderal Olahraga Depdiknas 2002 dan keterampilan teknik dasar diambil data dengan menggunakan *volley ball sport skill test*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi sederhana.

Hasil analisis data diperoleh bahwa: tidak terdapat hubungan antara tinggi badan dengan keterampilan bermain bola voli di klub Warrior Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.

Kata Kunci: Tinggi Badan, Keterampilan Bermain Bola voli

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmad dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Tinggi Badan Dengan Keterampilan Bermain Bola Voli Klub Warrior Kecamatan Palembang Kabupaten Agam**”. Shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menyelamatkan manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan yang saat ini kita rasakan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak kekurangan, untuk itu penulis meminta kritik dan saran yang membangun agar nantinya akan lebih baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana saint di jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penyusunan peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas bimbingannya dan bantuan baik materil maupun moral dari berbagai pihak diantaranya kepada:

1. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Drs. Didin Tohidin, M.Kes AIFO selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi yang membantu proses dari awal judul hingga selesai skripsi ini.
3. Bapak Drs. Syafrizar, M.Pd dan Drs. Apriagus, M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbing hingga selesai skripsi ini.

4. Bapak/Ibu dosen penguji Dr. Wilda Welis, SP. M,Kes, Drs.Zulhilmi, dan Drs. Rasyidin Kam, yang telah memberikan masukan dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen mata kuliah yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti baik jam kuliah maupun diluar jam kuliah.
6. Bapak/Ibu Karyawan dan Karyawati FIK yang telah membantu dalam pengurusan dari awal sampai akhir.
7. Pengurus, Pelatih dan Pemain bola voli club Warrior Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam membantu proses penelitian dari awal samapi selesai.
8. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP

Peneliti mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermamfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	10
1. Keterampilan bola voli.....	10
2. Tinggi badan.....	17
B. Kerangka Konseptual	20
C. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22

D. Definisi Operasional.....	24
E. Jenis dan Sumber Data.....	24
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	31
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	34
C. Pengujian Hipotesis.....	35
D. Pembahasan.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARANA	
A. Kesimpulan.....	45
B. Sarana.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	23
2. Sampel Penelitian.....	23
3. Distribusi Frekuensi Tinggi Badan	31
4. Distribusi Frekuensi Keterampilan	33
5. Uji Normalitas.....	34
6. Rangkuman Analisis Korelasi X dan Y	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Urutan Gerak Servis Bawah.....	12
2. Urutan Gerak <i>Floting Serve</i>	13
3. Urutan Gerak Servis Tangan Bawah.....	13
4. Urutan Gerak <i>Jump Service</i>	14
5. Urutan Gerak Passing Bawah	15
6. Urutan Gerak Passing Atas	17
7. Kerangka Konseptual.....	21
8. Bentuk Pelaksanaan Tes Passing Atas	26
9. Bentuk Pelaksanaan Tes Passing Bawah.....	27
10. Bentuk Pelaksanaan Tes Servis	28

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Histogram Tinggi Badan.....	32
2. Histogram Keterampilan.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Penelitian Tinggi Badan (X)	48
2. Data Hasil Penelitian Keterampilan (Y)	49
3. Hasil Pengukuran Tinggi Badan dan Tes Keterampilan.....	50
4. T-Score.....	51
5. Uji Normalitas X.....	52
6. Uji Normalitas Y	53
7. Korelasi	54
8. Analisis Korelasi Produc Moment	55
9. Uji Keberartian Koefesien Korelasi.....	56
10. Dokumentasi Penelitian	58
11. Surat Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam perkembangannya, olahraga telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga serta meningkatkan kondisi fisik agar tetap bersemangat dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari serta meningkatkan kemampuan agar memperoleh prestasi. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus dari aktivitas berolahraga yang dinyatakan Lutan (1996) tujuan olahraga adalah “1) olahraga prestasi tekanannya pada pencapaian prestasi, 2) olahraga rekreasi tekanannya pada rekreasi, 3) olahraga kesehatan tekanannya pada pencapaian kesehatan, 4) olahraga pendidikan tekanannya pada pencapaian tujuan pendidikan”.

Di Indonesia, olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. tentang pembinaan dan

pengembangan olahraga prestasi pada Pasal 27 Ayat 4 yang menyatakan bahwa: “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas manusia yang ditujukan pada kesehatan, kebugaran jasmani dan rohani serta dapat meningkatkan sportifitas, disiplin, semangat kebersamaan dan sosialisasi. Serta untuk mendapatkan manusia yang kompeten di bidang olahraga dimulai dari pemberdayaan perkumpulan olahraga serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Pemerintah saat ini sangat memfokuskan tentang pembinaan olahraga. Bola voli merupakan salah satu dari beberapa cabang olahraga yang dilakukan pembinaan mulai dari tingkat daerah sampai nasional. seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), bola voli yang dahulu merupakan olahraga rekreasi, sekarang telah menjadi olahraga prestasi. Melalui olahraga prestasi ini nantinya dapat melahirkan atlet yang dapat mengharumkan nama daerah, bangsa dan negara dalam berbagai kejuaraan.

Untuk mendapatkan hasil maksimal dari pencapaian olahraga prestasi ini, maka harus memiliki keterampilan teknik dasar yang baik. Dalam Satria (2011) “Keterampilan merupakan kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil *training* dan pengalaman yang didapat”.

Menurut Syafruddin (2011: 215) “keterampilan teknik merupakan penentu keberhasilan penerapan taktik di lapangan, tanpa penguasaan teknik cabang olahraga ulit untuk mengembangkan konsep-konsep atau rencana taktik yang telah disiapkan”.

Seseorang pemain atau atlet bola voli harus terampil melakukan teknik dasar, Ada beberapa keterampilan teknik dasar seperti: passing bawah, passing atas, smash, servis dan block. untuk mengembangkan taktik dan strategi, teknik dasar merupakan langkah awal yang harus ditingkatkan dan dilatih. Olahraga permainan bola voli begitu mendasar pada keterampilan teknik passing, jika seseorang yang tidak menguasai teknik dasar passing bawah maka untuk bermain bola voli dipastikan tidak dapat melakukan olahraga permainan tersebut. Jadi pemain atau atlet bola voli idealnya memiliki keterampilan passing bawah, passing atas, servis, smash dan block yang baik. Dalam bermain bola voli diduga tinggi badan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan teknik dasar. Tinggi badan sangatlah diperlukan oleh pemain bola voli, yang mana jika memiliki tinggi badan yang tinggi akan lebih mudah menguasai teknik dasar.

Penjelasan di atas sesuai dengan pendapat Antonio Dal Monte (1975: 127) menyatakan “perawakan berkaitan dengan ciri-ciri mekanis suatu cabang olahraga, dan jika tinggi badan tidak memadai tidak mungkin mencapai hasil yang baik”.

Untuk menjadi atlet bola voli, tinggi badan merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh pemain agar bisa bersaing di nasional maupun internasional. Maka secara tidak langsung faktor tinggi badan ini sudah membuat pemain yang agak pendek sulit bersaing dengan yang memiliki badan yang tinggi. Begitu juga dengan pemilihan bibit dalam permainan bola voli, tinggi badan merupakan kriteria-kriteria yang diperhatikan oleh pelatih-pelatih bola voli. Pada saat seleksi pemain untuk pekan olahraga provinsi atau tingkat daerah saja, tinggi badan menjadi faktor penting bagi yang dipertimbangkan. Dengan demikian tinggi badan hal yang paling diperhatikan dalam pembinaan dan pengembangan olahraga bola voli.

Faktor lain yang mempengaruhi keterampilan bermain bola voli adalah pelatih. Hal ini sesuai dengan pendapat Zulkifli Djamal (1980: 3) “untuk menunjang kelancaran latihan-latihan yang dilakukan tiap-tiap klub harus mempunyai pelatih khusus karena seorang pemain itu tidak dapat meningkatkan prestasi atau perbaikan kesalahan-kesalahan sendiri tanpa ada petunjuk atau pengawasan pelatih”.

Jadi dapat disimpulkan seseorang tidak akan dapat melakukan latihan yang terarah jika tidak memiliki pelatih dan pelatih yang berkualitas akan berdampak pada hasil yang dilatihnya. Keterampilan teknik dasar merupakan tugas awal yang harus diperbaiki dan dilatih oleh seorang pelatih, karena teknik dasar seperti passing bawah menjadi kunci utama untuk dapat bermain bola voli dan menyurung serang.

Syafruddin (2011: 203) “orang yang berbakat dan memiliki kemampuan belajar gerak yang baik tentu akan lebih cepat menguasai keterampilan teknik jika dibandingkan dengan orang yang tidak atau kurang berbakat dan rendah kemampuan intelegensinya (kemampuan kognitif)”. Dari pernyataan tersebut bakat memiliki keterkaitan dengan keterampilan teknik dasar. Dengan demikian bakat termasuk faktor yang mempengaruhi keterampilan bermain bola voli seseorang.

Dijelaskan dalam Syafruddin (2011: 203) mengemukakan bahwa “seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar suatu keterampilan tentu akan lebih cepat mendapatkan dan menguasai suatu keterampilan teknik tertentu pada cabang olahraga dari pada orang yang rendah atau kurang motivasi”. Berdasarkan uraian diatas, motivasi seseorang untuk berlatih dan bermain bola voli maka berdampak pada hasil keterampilannya.

Perkembangan bola voli sudah memasyarakat, cabang olahraga permainan ini terlihat pada setiap Provinsi, Kabupaten, Kecamatan bahkan tingkat Nagari pun terdapat orang bermain bola voli. Dengan memasyarakatkan bola voli di Sumatera Barat dan Agam khususnya banyaknya bermunculan pemain dan atlet bola voli maka akan lebih memudahkan bagi Pembina untuk memilih pemain-pemain terbaik yang nantinya dapat mengharumkan nama Sumatera Barat di Tingkat Nasional.

Dilihat dari prestasi kabupaten Agam pada cabang bola voli memang belum baik, dikarena klub-klub yang dibina di bawah bendera PBVSI Pengcab Agam masih sedikit. Begitu juga daerah TK II yang lainnya, dengan begitu

pemain atau atlet yang bermunculan juga terbatas. Diharapkan dengan banyaknya daerah TK II mencetak pemain atau atlet berprestasi, maka prestasi bola voli Sumatera Barat yang saat ini belum baik maka akan lebih kedepannya.

Kurang baiknya prestasi Sumatera barat dapat terlihat dari kejuaran Nasional maupun Regional. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pada PON XVI Sumatera Selatan, Sumatera Barat tidak mengirim teamnya karena walaupun lolos pada PraPON di Lampung.
2. Pada PON XVII Kalimantan Timur, Sumatera Barat tidak mengirim teamnya karena gagal pada PraPON di Medan.
3. Pada Kejurnas klub bola voli Sumbar di wakili Mutiara Agam, dan pada Kejurnas tersebut Mutiara Agam tidak lolos pada babak penyisihan.
4. Pada PON XVIII Riau, Sumatera Barat tidak mengirim teamnya karena gagal pada PraPON di Batam.

Dari informasi yangt dijelaskan di atas dapat dilihat prestasi atlet-atlet bola voli Sumatera Barat ternyata belum memperoleh hasil yang memuaskan. Dan begitu juga dengan Kabupaten Agam pada Porprov XII di 50 Kota, kabupaten Agam gagal pada perempat final.

Hal ini dikarenakan Beberapa klub yang berada di Kabupaten Agam salah satunya adalah Warrior yang tidak memberikan peran dalam peningkatan prestasi daerah TK II bahkan TK I oleh pemain yang berlatih di klub tersebut. Warrior merupakan salah satu klub bola voli yang dalam tahap peningkatkan dan pembinaan pada pemain muda khususnya Kecamatan Palembang Kabupaten

Agam, untuk mencapai tujuan dari olahraga prestasi ini, maka harus dilatih semua komponen yang memengaruhinya dan keterampilan teknik dasar menjadi langkah awal yang harus dikuasai dengan baik, pemain atau atlet bola voli sekarang tidak menguasai semua teknik dasar dengan baik. Keterampilan teknik dasar pemain klub warrior yang seharusnya baik, namun pengamatan peneliti pada saat pemain warrior bermain terlihat keterampilan teknik dasar passing bawah dan servis yang sering melakukan kesalahan. Passing bawah merupakan elemen terpenting saat menyusun serangan dan juga bertahan, passing bawah pemain warrior sering melenceng dan tidak sampai kearah torer. Apabila passing bawah tersebut tidak dikuasai dengan baik maka untuk menyusun serang akan terganggu dan pada waktu bertahan bola akan lebih cepat mati dikarenakan pertahanan yang rapuh. Selain teknik dasar passing bawah, servis merupakan teknik dasar yang sering dilakukan kesalahan oleh pemain warrior, servis merupakan serang pertama atau sentuhan pertama memulai permainan bola voli. Pemain warrior sering melakukan servis yang tidak lewat dan keluar lapangan, sehingga dalam permainan nantinya akan membuat poin untuk lawan.

Keterampilan teknik dasar harus dimiliki pemain bola voli, apabila keterampilan teknik dasar ini tidak baik maka untuk mengembangkan permainan kearah stragtegi atau taktik tidak dapat dilakukan, permainan bola voli adalah permainan dengan tempo yang cepat, sehingga waktu memainkan bola sangat terbatas dan bila tidak menguasai teknik dasar dengan sempurna akan memungkinkan kesalahan-kesalahan teknik lebih besar.

Berdasarkan yang ditemui dalam uraian latar belakang masalah, maka penulis tertarik mengangkat masalah tersebut ke dalam sebuah penelitian dengan judul “Hubungan tinggi badan dengan Keterampilan bermain Bola Voli klub Warrior Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tinggi badan mempengaruhi keterampilan bermain bola voli.
2. Pelatih mempengaruhi keterampilan bermain bola voli.
3. Bakat mempengaruhi keterampilan bermain bola voli.
4. Motivasi mempengaruhi keterampilan bermain bola voli.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya dana, waktu, dan tenaga yang tersedia dalam pelaksanaan penelitian ini. Maka tidak semua masalah yang diungkap, penulis membatasi masalah mengenai "Hubungan Tinggi Badan dengan Keterampilan Bermain Bola Voli Klub Warrior Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan indikator tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah tinggi badan memiliki hubungan dengan keterampilan bermain bola voli klub Warrior Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tinggi badan pemain bola voli klub Warrior Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.
2. Untuk mengetahui keterampilan bermain bola voli klub Warrior Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.
3. Untuk mengetahui hubungan tinggi badan dengan keterampilan bermain bola voli di klub Warrior Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna bagi:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pemain dan pelatih bola voli Klub Warrior Kecamatan Palembang Kabupaten Agam sebagai bahan bandingan dalam memperoleh keterampilan bermain bola voli.
3. Bagi perpustakaan, sebagai referensi tambahan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Universitas Negeri Padang.
4. Bagi PBVSI Pengcab Agam sebagai suatu perhatian tersendiri dalam pembinaanbolavoli.